

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengenai penerapan Metode Problem Based Learning Berbantuan Media terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri Nomor 16 Pengkadan Baru Tahun Pelajaran 2025/2026, maka kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi ekosistem terlaksana dengan baik sesuai dengan sintaks pembelajaran yang telah direncanakan. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan keaktifan yang tinggi dalam mengidentifikasi masalah, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, menganalisis informasi, serta menyampaikan hasil pemecahan masalah. Hasil observasi menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 22,62 (87%).
2. Hasil uji kemampuan awal (pretest) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,419 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama dan layak digunakan sebagai objek penelitian.

3. Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ membuktikan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning memperoleh kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan pada kelas eksperimen setelah diterapkan model Problem Based Learning (PBL. nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi ekosistem.
5. Respon siswa terhadap penerapan model Problem Based Learning (PBL) tergolong sangat tinggi, dengan persentase sebesar 80,72%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran berbasis masalah karena pembelajaran menjadi lebih menarik, menantang, meningkatkan kerja sama, serta membantu mereka memahami materi melalui pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi ekosistem. Selain meningkatkan

hasil belajar, model ini juga mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan memperoleh respon yang sangat positif. Oleh karena itu, model Problem Based Learning layak dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan guru, khususnya dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sehingga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti berani mengemukakan pendapat, berkeinginan bekerjasama dalam kelompok, mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran, dan belajar lebih giat lagi agar dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan rasa percaya diri.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup sehingga dapat memilih model, metode, dan media pembelajaran yang efisien dan sesuai dengan materi yang disajikan dan mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Diharapkan guru dapat mempertimbangkan menggunakan metode *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil

belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah kedepannya bisa mendapat gambaran penggunaan metode *Problem Based Learning* berbantuan media yang dipakai peneliti selama emngajar dan dapat meningkatkan lagi sarana dan prasarana untuk melancarkan proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih bereksperimen dengan menggunakan kolaborasi dengan media yang lain selain media yang digunakna dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan studi lebih mendalam dan dapat mengembangkan materi apa saja yang dapat diterapkan dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* berbantuan media serta bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya.

5. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan nantinya daoat mendorong adanya penelitian-penelitian lain yang sejenis dan lebih kreatif serta dapat memecahkan suatu masalah-masalah yang ada pada proess pembelajaran, serta penelitian ini pula dapat di jadikan bahan bacaan tambahan di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Wedyawati, N., & Setyawan, A. E. (2020). Penanaman sikap mitigasi kebakaran siswa sekolah dasar melalui permainan “Gamikar”. *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 10(2), 150–158.
- Wedyawati, N., & Setyawan, A. E. (2020). Penanaman sikap mitigasi kebakaran siswa sekolah dasar melalui permainan “Gamikar”. *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 10(2), 150–158.
- Kulana, A. E., Kurniati, A., & Wedyawati, N. (2021). Analisis penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa sekolah dasar. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(2), 87–95.
- Fitriani, D., Salfin, M. S., & Wedyawati, N. (2023). Kemampuan berpikir kreatif dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar menggunakan alat peraga. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta*, 2(1), 120–128.
- Mariyana, T., Tame, T., & Wedyawati, N. (2023). Peningkatan hasil belajar dengan metode Time Token Arends pada siswa sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta*, 2(1), 210–218.
- Wedyawati, N., Febriani, V., & Warkintin. (2024). Pengembangan media pembelajaran video interaktif berbasis budaya lokal untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS materi energi dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 10(2), 975–985.
- Creswell, J. W. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Mukarrama, M. (2021). *Evaluasi pembelajaran di sekolah dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- OECD. (2021). *21st century readers: Developing literacy skills in a digital world*. Paris: OECD Publishing.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 120–130.

- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, R., & Prasetyo, Z. K. (2023). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 12(1), 45–53.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Wedyawati, N., & Setyawan, A. E. (2020). Penanaman sikap mitigasi kebakaran siswa sekolah dasar melalui permainan “Gamikar”. *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 10(2), 150–158.
- Bachtiar, A., & Puspitasari, D. (2024). *Pembelajaran kreatif di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Facione, P. A. (2023). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Insight Assessment.
- Facione, P. A. (2020). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Insight Assessment.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kautsar, R., et al. (2023). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 120–130.
- Ni'mah, K., & Sukartono. (2022). Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kreatif di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(3), 210–220.
- Purwati, E., et al. (2023). Implementasi model Problem Based Learning dalam pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 98–107.
- Sari, M., & Wahyuni, D. (2022). Analisis pembelajaran IPAS berbasis lingkungan. *Jurnal Pendidikan IPA*, 10(1), 55–63.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Fadli, M., et al. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 16(1), 45-58.

- Fitrayatra. (2023). Komunikasi Tidak Langsung dalam Proses Belajar Mengajar Jarak Jauh. *Jurnal Edukasi Nusantara*, 5(2), 99-108.
- Fitriyah, L., & Ghofur, A. (2022). Problem Based Learning dalam Merangsang Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6520-6530.
- Sugiyono. (2023). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S., et al. (2025). Pengembangan pembelajaran IPAS berbasis kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 15–25.
- Zakarina, F., et al. (2024). Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 200–210.
- Wijaya, A., & Anggraini, D. (2024). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 33–41.
- Yuliani, N. (2021). Penerapan problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 85–92.
- Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. (2024). Validitas Isi dan Empiris dalam Instrumen Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 145-156.
- Amelia, R., & Erita, Y. (2024). Analisis Butir Soal dengan Pendekatan Pearson Product Moment. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 88-102.
- Anggraini, D. (2022). Strategi Komunikasi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. Bandung: Alfabeta.
- Astuti, W. (2023). *Ekologi dan Keseimbangan Ekosistem Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal Ilmiah Potensia. (2024). Penggunaan Skala Likert dalam Pengukuran Sikap dan Persepsi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 12-25.
- Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. (2023). Analisis Uji Prasyarat: Normalitas dan Homogenitas Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 789-795.
- Juliyantika, N., & Batubara, I. (2022). Berpikir Kritis sebagai Proses Reflektif dalam Pemecahan Masalah Matematika dan Sains. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1500-1512.
- Kautsar, M., et al. (2023). Peran Inferensi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(1), 33-45.